

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia saat ini menduduki peringkat pertama sebagai Negara paling dermawan di dunia menurut Charities Aid Foundation (CAF) World Giving Index 2021¹. Predikat menjadi Negara paling dermawan di dunia bukan hanya terjadi saat ini saja, sejak dulu Indonesia mendapatkan julukan tersebut karena masyarakat dan budaya Indonesia yang sangat peduli terhadap sesama. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya lembaga filantropi di Indonesia, baik lembaga yang didirikan oleh pemerintah (Badan Amil Zakat / BAZ) ataupun lembaga yang didirikan oleh swasta (Lembaga Amil Zakat / LAZ).

Dermawan menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah orang-orang yang pemurah hati orang yang suka berderma, beramal atau bersedekah.² Dermawan erat kaitannya dengan berinfak dan bersedekah. Adapun pengertian infak berasal dari kata *anfaqa* yang berarti menafkahkan, membelanjakan, memberikan atau mengeluarkan harta.³ Harta yang dikeluarkan tersebut baik itu yang diperuntukkan bagi keluarga (nafkah) atau diluar itu seperti yatim, fakir, miskin dan

¹ Arfyana Citra Rahayu, "Di tengah pandemi, Indonesia menjadi negara paling dermawan di dunia" www.kontan.id, diakses pada 08 Agustus 2021, Pukul 21.20 WIB.

² Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id>>Dermawan . diakses pada tanggal 08 Agustus 2021, pukul 10.49 WIB

³ Qurratul Uyun, "Zakat, infak, sedekah dan wakaf sebagai konfigurasi filantropi islam" Islamuna Vol 2 No 2 Desember 2015

sebagainya. Allah SWT menganjurkan hamba-Nya untuk berinfak sebagaimana dalil dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 195:

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “Berinfaklah di jalan Allah, janganlah jerumuskan dirimu ke dalam kebinasaan, dan berbuatbaiklah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.” (Q.S Al-Baqarah [2]: 195).⁴

Sedekah merupakan pemberian suatu benda atau harta yang diberikan seseorang kepada orang lain dengan hanya mengharapkan ridha-Nya semata. Adapun menurut sayid sabiq pada dasarnya kebaikan itu merupakan sebuah sedekah⁵. Dilihat dari pendapat tersebut bahwa sedekah cakupannya lebih luas tidak terbatas sebagai mana yang lainnya. Setiap kebaikan yang dilakukan kepada orang lain merupakan sedekah, maka tidak heran mengapa senyum di artikan sebagai sedekah karena senyum merupakan kebaikan yang dapat menyenangkan hati orang lain, sebagaimana hadist Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Imam Bukhori, yang berbunyi:

عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كُلُّ مَعْرُوفٍ صَدَقَةٌ

Artinya: “Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam beliau bersabda: "Setiap perbuatan baik adalah sedekah." (HR.Bukhori No.5562).⁶

⁴ Departemen Agama RI, *al-qur'an al-karim* Terjemahan.

⁵ Ibid hal 221

⁶ Kitab Fathul Bari terjemah online, diakses pada 19 September 2021 pukul 11.19 Wib.

Adapun dalam bentuk materi atau harta seperti sedekah kepada kaum fakir atau miskin dan lain sebagainya. Anjuran untuk bersedekah terdapat dalam Al-Qur'an surat Yusuf ayat 88 :

فَلَمَّا دَخَلُوا عَلَيْهِ قَالُوا يَا أَيُّهَا الْعَزِيزُ مَسَّنَا وَأَهْلَنَا الضُّرُّ وَجِئْنَا بِبِضَاعَةٍ مُزْجَاةٍ فَأَوْفِ لَنَا الْكَيْلَ وَتَصَدَّقْ عَلَيْنَا إِنَّ اللَّهَ يَجْزِي الْمُتَصَدِّقِينَ

Artinya: "Ketika mereka masuk ke (tempat)-nya (Yusuf), mereka berkata, "Wahai yang mulia, kami dan keluarga kami telah ditimpa kesengsaraan dan kami datang membawa barang-barang yang tidak berharga, maka penuhilah takaran (gandum) untuk kami, dan bersedekahlah kepada kami. Sesungguhnya Allah memberi balasan kepada orang-orang yang bersedekah."(Q.S Yusuf [12] : 88).⁷

LAZ (Lembaga Amil Zakat) Rumah Amal Salman adalah lembaga zakat, infak dan sedekah yang berfokus kepada pendidikan, dan teknologi. Pendayagunaan dana zakat, infak dan sedekah di Rumah Amal Salman ini fokus terhadap penyaluran dana untuk pendidikan dan pengembangan teknologi adapun dalam bidang sosial yang di realisasikan pada program-program kemanusiaan yang diadakan oleh Rumah Amal Salman seperti program incidental yang diadakan sesuai kebutuhan seperti bantuan covid-19 dan sebagainya. Adapun program yang lebih banyak dilakukan yaitu berfokus pada pengembangan pendidikan dan inovasi teknologi.

Dalam program pendidikan Rumah Amal Salman memberikan beasiswa kepada para siswa/siswi yang kurang mampu secara ekonomi mulai dari jenjang SD, SMP, SMA hingga perguruan tinggi. Kriteria

⁷ Departemen Agama RI, *al-qur'an al-karim Terjemahan*, 247

utama dari penerima beasiswa ini adalah fakir, miskin, dan fisabililah serta diutamakan bagi mereka yang memiliki kemampuan dalam bidang akademik serta memiliki prestasi baik dibidang akademik maupun non akademik. Adapun jenis beasiswa yang diberikan diantaranya : Beasiswa Teladan Negeri untuk siswa jenjang SD, SMP dan SMA, adapun untuk jenjang perguruan tinggi yaitu BAS (Beasiswa Aktivis Salman) yang diperuntukkan bagi mahasiswa S1 dan D4.⁸

Dalam program pendidikan berupa pemberian beasiswa tersebut, para penerima manfaat bukan hanya mendapatkan dukungan berupa finansial saja melainkan didukung dengan adanya program pembinaan karakter bagi penerima manfaat. Program kegiatan pembinaan karakter dilakukan selama penerima manfaat tercatat sebagai penerima beasiswa. Pembinaan karakter ini disesuaikan dengan jenjang penerima manfaat. Untuk cabang Garut sendiri pembinaan lebih berfokus pada jenjang siswa SD karena beasiswa yang di buka pada tahun 2020 adalah Beasiswa Teladan Negeri untuk siswa SD.⁹

Dana untuk penyelenggaraan program pembinaan karakter berasal dari dana infak dan sedekah sebab untuk penggunaan dana zakat terbatas hanya delapan asnaf yang ada dalam Al-Qur'an sedangkan untuk pengadaan dan lain sebagainya tidak termasuk kedalam kriteria untuk penggunaan dana zakat. Sehingga dalam pembinaan karakter

⁸ rumahamal.org

⁹ Hasil wawancara awal kepada kepala cabang Rumah Amal Salman Garut Bu Sinta Nurhia Dewi S.Si

membutuhkan dana untuk logistik, kuota dan konsumsi yang mencakup keseluruhan baik untuk panitia, orang tua/wali serta penerima beasiswa.¹⁰

Di masa pandemi saat ini program pembinaan karakter tetap dilaksanakan dengan melalui pembinaan online lewat zoom meeting. Adapun selama program pembinaan para penerima di fasilitasi dengan kuota yang di kirim oleh panitia sebelum kegiatan berlangsung pada hari tersebut. Selain itu, sebelum hari h program pembinaan berlangsung penerima beasiswa di beri bingkisan makanan berupa konsumsi snack sehat yang bergizi. Penerima beasiswa pula mendapatkan fasilitas agar mampu mengikuti pembinaan rutin tersebut dan juga di bimbing oleh pementor dalam mengarahkan. Konsep pembinaan yang dilakukan pun selalu mendatangkan narasumber yang diminati oleh anak-anak seperti kak Ami Ori yang merupakan pendongeng boneka di stasiun MQ TV, kak Imel sebagai founder dari temanbermain.id, dan masih banyak lagi yang tentunya akan sangat menarik perhatian anak-anak. Dalam sesi *ice breaking* di adakan juga games interaktif yang menyenangkan serta ada reward bagi mereka yang aktif.¹¹

Daftar hadir penerima beasiswa selama satu semester sebagai berikut.

¹⁰ Hasil wawancara awal kepada kepala cabang Rumah Amal Salman Garut Bu Sinta Nurhia Dewi S.Si

¹¹ Hasil wawancara awal kepada kepala cabang Rumah Amal Salman Garut Bu Sinta Nurhia Dewi S.Si

Tabel 1. 1 Pendayagunaan Dana Infak dan Sedekah

No	Daftar Wilayah Penerima Manfaat	Jumlah Kehadiran Rata- rata Perbulan (Orang)	Pengeluaran Selama Satu Periode (Rp)
1	Garut	29 dari 30	41.153.000
2	Cirebon	30 dari 30	41.153.000
3	Jakarta	28 dari 30	41.153.000
4	Padang	20 dari 30	41.153.000
5	Yogyakarta	27 dari 30	41.153.000
6	Tasikmalaya	20 dari 30	41.153.000
Total			246.918.000

Sumber : Pendayagunaan Infak dan Sedekah Rumah Amal Salman

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dengan daftar hadir para penerima manfaat dengan dana infak sedekah yang dikeluarkan setiap pembinaan dengan segala kemudahan yang diberikan, maka penulis meneliti tentang hal tersebut, sehingga efektivitas pendayagunaan dana infak dan sedekah bisa efektif. Dengan judul penelitian yang diajukan yaitu “Analisis Efektivitas Pendayagunaan Dana Infak Dan Sedekah Untuk Program Pembinaan Karakter Penerima Beasiswa Teladan Negeri”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan oleh penulis, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Efektivitas pendayagunaan dana infak dan sedekah untuk program

pembinaan karakter penerima Beasiswa Teladan Negeri pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Rumah Amal Salman?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan oleh penulis, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas pendayagunaan dana infak dan sedekah untuk program pembinaan karakter penerima Beasiswa Teladan Negeri pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Rumah Amal Salman.

D. Kegunaan Penelitian

Harapannya penelitian ini akan bermanfaat dimasa yang akan datang diantaranya:

1. Bagi akademisi menambah daftar penelitian mengenai pendayagunaan dana infak untuk program pembinaan karakter penerima beasiswa terutama untuk pendidikan jenjang dasar. Sebab di daerah-daerah terpencil yang kurang terjamah oleh pemerintah dan juga kurangnya motivasi untuk menghilangkan kemiskinan structural masih cukup tinggi. Maka dari itu pentingnya edukasi mengenai hal tersebut di desa-desa dipelosok Indonesia agar kemiskinan bisa dikurangi dengan adanya dana zakat yang diproduktifkan.
2. Bagi pemerintah khususnya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sebagai salah satu pertimbangan dalam mengambil kebijakan di bidang zakat, infak dan sedekah.

3. Bagi umum dapat bermanfaat bagi siapa saja, terutama bagi Lembaga Amil Zakat (LAZ) Rumah Amal Salman Garut dan menjadi kajian bagi organisasi pengelola zakat dalam pengoptimalan dana zakat untuk pendidikan.
4. Bagi praktisi organisasi pengelola zakat, infak dan sedekah dapat diijpenerima beasiswaan gambaran terkait pelaksanaan program pendayagunaan zakat, infak dan sedekah.